SKRIPSI

STRATEGI PETANI SAWIT MANDIRI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA KEDAKAS KECAMATAN TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

Prodi Pembangunan Sosial

Oleh:
Yunik Sri Rahayu
NIM: E1021221003

PRODI PEMBANGUNAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

STRATEGI PETANI SAWIT MANDIRI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA KEDAKAS KECAMATAN TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi
Prodi Pembangunan Sosial

Oleh
Yunik Sri Rahayu
NIM.E1021221003

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

STRATEGI PETANI SAWIT MANDIRI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA KEDAKAS KECAMATAN tTAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Yunik Sri Rahayu
NIM. E1021221003

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. Arkanudin, M.Si
NIP.196110251988031002

Tanggal 19 Mei 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Marini, S.Sos., M.A
NIP.199107252024212046

Tanggal 22-6-2026

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PETANI SAWIT MANDIRI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA KEDAKAS KECAMATAN TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

Oleh:
Yunik Sri Rahayu
NIM.E1021221003

Dipertahankan di	:Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:Senin/8 Juni 2026
Waktu	:10.00 Wib
Tempat	:Ruang Sidang 2 Fisip Universitas Tanjungpura

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. Arkanudin, M.Si	**Marini, S.Sos., M.A**
NIP.196110251988031002	**NIP.199107252024212046**

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si	**Dr. Annisa Rizqa Alamri, S.ST, M.A**
NIP. 196004071990032001	**NIP. 199205072022032012**

Disahkan Oleh
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRACK

Yunik Sri Rahayu. E1021221003. Strategi Petani Sawit Mandiri Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Kedakas Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Skripsi. Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh petani sawit mandiri yang memiliki lahan seluas di bawah 1 ha hingga 1 ha (maksimal) dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Kedakas, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam kepada petani, istri petani sawit mandiri dan kepala desa, dokumentasi serta observasi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan strategi yang dilakukan petani sawit mandiri untuk memenuhi kebutuhan keluarga terbagi menjadi tiga yaitu: strategi intensifikasi berupa upaya yang dilakukan oleh petani dengan memanfaatkan lahan sawit yang sudah ada tanpa melakukan perluasan lahan untuk memaksimalkan pendapatan, seperti pemberian pupuk secara rutin dan perawatan lahan. Strategi ekstensifikasi berupa usaha yang dilakukan petani untuk menambah pendapatan dengan membuka lahan baru. Strategi diversifikasi mata pencaharian berupa upaya yang dilakukan petani untuk menambah penghasilan di luar pekerjaan utama, seperti menjadi buruh, berladang, menyadap karet, menggesek kayu dan adanya peran istri yang ikut serta memenuhi kebutuhan keluarga. Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani, seperti luas lahan yang dimiliki, sistem perawatan dan turun naiknya harga TBS. Kajian ini merekomendasikan supaya pemerintah setempat memberi solusi kepada petani sawit baik berupa pelatihan untuk mengembangkan usaha tani.

Kata kunci: Petani sawit mandiri, strategi, kebutuhan keluarga.

ABSTRACT

***Yunik Sri Rahayu**. E1021221003. Independent Oil Palm Farmers' Strategies for Meeting Family Needs in Kedakas Village, Tayan Hulu Sub-District, Sanggau Regency. Undergraduate Thesis. Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak.*

The purpose of this research is to describe the strategies employed by independent oil palm farmers who own land ranging from less than one hectare to a maximum of one hectare in meeting their family needs in Kedakas Village, Tayan Hulu Sub-District, Sanggau Regency. The research used a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews with farmers, the wives of independent oil palm farmers, and the village head, as well as through documentation and observation. The findings reveal that the strategies used by independent oil palm farmers to meet their family needs can be categorized into three types. First, intensification strategies, which involve maximizing income from existing oil palm land without expanding the cultivated area. These efforts include the regular application of fertilizers and proper land maintenance. Second, extensification strategies, which involve increasing income by opening and cultivating new land. Third, livelihood diversification strategies, which involve generating additional income outside the primary occupation. Such activities include working as laborers, farming food crops, tapping rubber trees, logging or timber-related work, and the active involvement of wives in contributing to household income and meeting family needs. Several factors were found to influence farmers' income, including the size of land ownership, land maintenance systems, and fluctuations in the price of Fresh Fruit Bunches (FFB). This study recommends that local governments provide support and solutions for oil palm farmers, including training programs aimed at improving and developing their farming enterprises.

***Keywords**: Independent oil palm farmers, strategies, family needs*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Strategi Petani Sawit Mandiri Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Kedakas Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau”. Judul ini dipilih karena sebagian besar pekerjaan masyarakat di Desa Kedakas merupakan petani sawit mandiri. Beberapa masyarakat yang bekerja sebagai petani sawit mandiri mempunyai lahan relatif kecil sehingga penghasilan dari panen sawit setiap bulannya tidak mencukupi untuk terpenuhinya seluruh kebutuhan keluarga. Hal ini mendorong petani sawit mandiri terlebih mereka yang mempunyai lahan di bawah 1 ha atau 1 ha melakukan berbagai cara untuk terpenuhinya seluruh kebutuhan keluarga.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana strategi yang dilakukan oleh petani sawit mandiri untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh petani sawit mandiri dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang sebelumnya tidak dapat terpenuhi jika hanya mengandalkan penghasilan utama dari hasil panen sawit yang luasnya berkisaran di bawah hingga 1 ha. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membahas mengenai isu-isu permasalahan sosial di prodi Pembangunan Sosial, seperti permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yaitu strategi yang dilakukan oleh petani yang ada di Desa Kedakas dalam upaya pemenuhan kebutuhan rumah tangga di tengah keterbatasan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam kepada informan,

yaitu petani sawit mandiri dan kepala desa serta observasi di lokasi penelitian. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari petani sawit mandiri di Desa Kedakas dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan informasi relevan.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan strategi yang dilakukan petani sawit mandiri untuk memenuhi kebutuhan keluarga terbagi menjadi tiga yaitu: strategi intensifikasi berupa upaya yang dilakukan oleh petani dengan memanfaatkan lahan sawit yang sudah ada untuk memaksimalkan pendapatan, seperti pemberian pupuk secara rutin dan perawatan lahan. Strategi ekstensifikasi berupa usaha yang dilakukan petani untuk menambah pendapatan dengan membuka lahan baru. Strategi diversifikasi mata pencaharian berupa upaya yang dilakukan petani untuk menambah penghasilan di luar pekerjaan utama, seperti menjadi buruh, berladang, menyadap karet, menggesek kayu dan peran istri yang ikut serta memenuhi kebutuhan keluarga. Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani, seperti luas lahan yang dimiliki, sistem perawatan dan turun naiknya harga TBS. Hal ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara pendapatan dan pengeluaran sehingga perlu dilakukan strategi untuk menutupi pengeluaran yang lebih banyak dari pendapatan.

Penelitian ini memberikan saran kepada pemerintah desa agar mampu menciptakan sebuah program yang dapat membantu petani sawit mandiri, terlebih petani yang mempunyai lahan kecil, seperti pemberian pelatihan serta pendampingan untuk mengambangkan usaha tani

PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa :Yunik Sri Rahayu

Nomor Mahasiswa :E1021221003

Program Studi :Pembangunan Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di sebuah perguruan tinggi, serta sepanjang pengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya maupun pendapat yang pernah ditulis maupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 22 April 2026

Yang membuat pernyataan



Yunik Sri Rahayu

NIM.E1021221003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.
(Amsal 23:18)

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan pertolongan yang selalu diberikan kepada saya sehingga saya dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Saya memberikan persembahan ini kepada orang-orang yang berkontribusi dan menginspirasi saya untuk tetap menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini saya persembahkan:

1. Kepada Ibu saya Yohana Patimah, terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucupkan kepada mamak yang sudah bersedia memberikan dukungan baik cinta, doa, pengorbanan, materi, waktu dan segala hal untuk membahagiakan serta mewujudkan impian penulis. Terima kasih juga karena sudah menjadi ibu yang kuat, ibu menjadi ayah, ibu menjadi rumah dan ibu menjadi segalanya.
2. Kepada saudara saya Singkide Tibet, terima kasih sudah menjadi abang yang selalu mengusahakan segala hal baik untuk penulis dan mendukung penulis selama menempuh pendidikan. Tidak banyak yang dapat penulis katakan selain ucapan terima kasih dan harapan untuk dapat membalas kebaikanmu suatu hari nanti.
3. Kepada ayah saya Fransiskus Kolot, terima kasih atas semua pertolongan dan kebaikan bapak dalam hidup penulis dan saudara penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan penyertaannya dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Strategi Petani Sawit Mandiri Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Desa Kedakas Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau".**

Pembuatan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa demi mendapatkan Program Strata Satu (S1) Sarjana Sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari selama pembuatan skripsi ini ada banyak pihak yang membantu sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Terlebih kepada kedua dosen pembimbing penulis, yaitu Prof. Dr. Arkanudin, M.Si sebagai dosen pembimbing utama dan pembimbing akademik penulis juga kepada Ibu Marini,S.Sos., M.A sebagai dosen pembimbing pendamping yang sudah banyak mengajari, membimbing serta mengarahkan penulis selama penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak lain, yaitu:

1. Bapak Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si. selaku dosen penguji utama
3. Ibu Dr. Annisa Rizqa Alamri, S.ST, M.A selaku dosen penguji kedua

4. Ibu Dr. Syarifah Ema Rahmania, B.A., M.Ed. selaku ketua jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Nurwijayanto, SH, M.Si selaku program studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
6. Pihak akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang sudah membantu penulis selama berkuliah.
7. Kepada kakak ipar penulis Siska Andaria dan kedua keponakan penulis yaitu Finola Gresia dan Rewindra Galvano terima kasih atas kehadiran dan kehangatan yang kalian berikan sehingga dapat menjadi penyemangat di keputusasaan.
8. Kepada Oktavianus Ario, terima kasih sudah menjadi orang yang selalu berusaha membahagiakan penulis. Terima kasih atas semua yang diberikan kepada penulis baik kasih sayang, uang, waktu dan segalanya yang mendukung penulis dalam menyelesaikan kuliah ini.
9. Kepada Ayu, Tanti, Dhea dan Gustini, Julia dan teman-teman lainnya. Penulis sangat bersyukur dan berterima kasih kepada kalian karena sudah menjadi teman dan keluarga selama penulis di kota perantauan ini.
10. Kepada pemerintah Desa Kedakas dan informan penulis, terima kasih atas dukungan dan bantuan bapak/ibu selama proses penelitian ini.

Penulis juga menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca. Semoga dengan adanya tulisan ini, penulis selanjutnya dapat mengembangkan tulisan terbarunya.

Pontianak, 22 Mei 2026
Penulis

Yunik Sri Rahayu
NIM.E1021221003

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN PASCA SEMINAR .....
ABSTRACK ..... **iii**
RINGKASAN SKIRPSI ..... **v**
PERNTATAAN KEABSAHAN ..... **vii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Fokus penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.1 Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Definisi Konsep 9
2.1.1 Pengertian Petani sawit Mandiri 9
2.1.2 Kebutuhan Hidup 11
2.1.3 Kebutuhan Keluarga 12
2.2 Kajian Teori 14
2.2.1 *Livelihood Strategy* 14
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 21
2.4 Alur Pikir Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN **22**
3.1 Jenis Penelitain 22
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 22
3.2.1 Melakukan survey 22
3.2.2 Menyusun Outline Penelitian 23
3.2.3 Penyusunan Proposal Penelitian 23
3.2.4 Seminar Proposal Penelitian 23
3.2.5 Melakukan Penelitian Lapangan 23
3.2.6 Menyusun Laporan Hasil Penelitian 23
3.2.7 Ujian Skripsi 24
3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian 24
3.2.1 Lokasi Penelitian 24
3.2.2 Waktu Penelitian 25

3.4 Subjek dan Objek Penelitian 26
3.4.1 Subjek Penelitian 26
3.4.2 Objek Penelitian 27
3.5 Teknik Pengumpulan Data 27
3.5.1 Observasi 28
3.5.2 Wawancara Mendalam 28
3.5.3 Dokumentasi 28
3.6 Alat Pengumpulan Data 29
3.6.1 Pedoman Observasi 29
3.6.2 Pedoman Wawancara 30
3.6.3 Alat Dokumentasi 30
3.7 Analisis Data 30
3.7.1 Keabsahan Data 31
3.7.2 Teknis Analisis Data 31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 32
4.1 Sejarah Desa Kedakas 32
4.2 Keadaan Geografis Desa Kedakas 34
4.3 Keadaan Demografis Desa Kedakas 39
4.4 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kedakas 43
4.5 Sistem Peralatan Hidup 46
4.5.1 Sistem Kekerabatan dan sosial 48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 50
5.1 Kondisi Ekonomi Petani Sawit Mandiri 50
5.1.1 Kondisi Ekonomi petani sawit mandiri di Desa Kedakas 50
5.2 Modal Yang dimiliki Petani Sawit Mandiri 55
5.2.1 Modal Manusia 58
5.2.2 Modal Alam 59
5.2.3 Modal Sosial 59
5.2.4 Modal Finansial 60
5.2.5 Modal Fisik 60
5.3 Stratgegi Petani Sawit Mandiri Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga 61
5.3.1 Strategi Intensifikasi 61
5.3.1 Startegi Ekstensifikasi 64
5.3.1 Strategi Diversifikasi Mata Pencaharian 67
5.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawit Mandiri 76
5.5 Analisis *Livelihood* 78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 79
6.1 Kesimpulan 79
6.2 Saran 80
LAMPIRAN 81
DAFTAR PUSTAKA 91

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

Tabel 1.1 Jumlah Kartu Keluarga di Desa Kedakas 3
Tabel 1.1 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Kedakas 4
Tabel 2.3.2 Waktu Penelitian 25
Tabel 3.4.1 Lampiran Data Informan 27
Tabel 4.1 Jumlah KK Pada Saat Penggabungan Kampung 33
Tabel 4.2.1 Jenis Struktur Tanah di Desa Kedakas 36
Tabel 4.2.2 Jenis Sumber Daya Alam di Desa Kedakas 37
Tabel 4.2.3 Luas Wilayah Desa Menurut Penyebaran Luas Lereng 38
Tabel 4.2.4 Nama dan Letak Sungai Yang Ada di Desa Kedakas 36
Tabel 4.2.1 Jenis Struktur Tanah di Desa Kedakas 39
Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia 40
Tabel 4.3.4 Jumlah penduduk berdasarkan rata-rata anggota rumah tangga 41
Tabel 4.3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 42
Tabel 4.4 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kedakas 43
Tabel 5.2 Modal Yang Dimiliki Petani Sawit Mandiri 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

Gambar 4.1 Peta 34
Gambar 4.4 Kegiatan masyarakat membakar ladang dan menamam padi 46
Gambar 4.5 Rumah padi dan jarai 48
Gambar 5.3.3 ladang petani sawit mandiri 68
Gambar 5.3.3 Petani sawit menjadi buruh panen padi 68
Gambar 5.3.3 petani dan istri menjadi buruh bangunan 70
Gambar 5.3.3 Petani sawit menggesek kayu 71
Gambar 5.3.3 Peternakan ayam petani sawit mandiri 73
Gambar 5.3.3 Petani sawit mandiri menjadi buruh panen padi 74
Lampiran Gambar Bersama Narasumber 85

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia negara kepulauan yang masyarakatnya banyak bekerja di bidang pertanian. Pertanian sendiri menjadi sumber pendapatan yang mampu menyokong kebutuhan hidup masyarakat terlebih masyarakat yang hidup di daerah pedesaan (Rahmah et al., 2022). Salah satu jenis pertanian yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan industri yang berkambang sejak awal kemerdekaan dimulai pada kebijakan pemerintah mengambil alih aset perkebunan yang sebelumnya dikelola oleh perusahaan Belanda (Hudori, 2024).

Berdasarkan sejarah tersebut sampai saat ini industri kelapa sawit masih terus eksis di kalangan masyarakat Indonesia karena dianggap mampu menciptakan pembangunan berkelanjutan. Menurut Ayompe dalam Abidin, (2023) industri kelapa sawit merupakan komoditas yang ikut berkontribusi tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Tujuan yang dimaksud seperti tanpa kemiskinan, nol kelaparan, pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi.

Tujuan tersebut juga selaras dengan pernyataan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, (2024) yang menyampaikan bahwa berdasarkan data badan pusat statistik menampilkan persentase pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2024 menyentuh angka 4,95%, produk domestik bruto di sektor pertanian dan perkebunan meningkat menjadi 1,69% yang dimana komoditas kelapa sawit juga ikut berkontribusi menggerakkan kedua bidang tersebut. Hal ini juga diungkapkan oleh Siregar & Hasibuan, (2024) yang menyebutkan bahwa di

perekonomian Indonesia, industri minyak kelapa sawit mempunyai pengaruh signifikan dan strategik yang memiliki peran selain sebagai penghasil devisa negara juga menjadi pendorong ekonomi rakyat yang mampu membuka lapangan pekerjaan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran industri kelapa sawit dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dimanapun keberadaan industri tersebut seperti halnya di wilayah pedesaan. Salah satu desa yang ada di Kabupaten Sanggau yakni Desa Kedakas juga terdapat perusahaan kelapa sawit yang sudah berdiri sejak lama. Hadirnya perusahaan tersebut memberikan perkembangan pesat di bidang perkebunan kelapa sawit. Salah satu perusahaan tersebut adalah PT Kebun Ganda Prima yang masuk ke wilayah Kecamatan Tayan Hulu khususnya Desa Kedakas dan Kecamatan Kembayan pada Tahun 1997-1999 (Perhimpunan Pembela Masyarakat Adat Nusantara, 2024).

Sejak masuknya industri kelapa sawit di wilayah Desa Kedakas banyak memberikan perubahan taraf kehidupan, termasuk beralihnya pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat. Pada masa sebelum ada industri sawit sebagian besar masyarakat Desa Kedakas berprofesi sebagai petani padi, karet, buruh dan sebagainya. Setelah masuknya industri sawit mereka lebih condong dan tertarik pada industri sawit baik sebagai petani sawit dan menjadikannya sebagai pekerjaan utama.

1.1 Jumlah Kartu Keluarga di Desa Kedakas

No	Nama Dusun	Jumlah KK
1	Dusun Kedakas	135
2	Dusun Semedang	46
3	Dusun Sanjan Kunut	137
4	Dusun Mutun	129
5	Dusun Kedian	167
6	Dusun Mekar Jaya Siran	76
Jumlah		690

Sumber: *Profil Desa Kedakas*, 2025

Tabel di atas memperlihatkan jumlah kartu keluarga perdusun di Desa Kedakas. Pada data tersebut jumlah kartu keluarga secara keseluruhan menembus angka 690.

1.2 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Kedakas

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Aparatur pejabat negara	8
2	Tenaga Pengajar	2
3	Wiraswasta	150
4	Pertanian dan peternakan	642
7	Pekerjaan lainnya	338
Jumlah		1.140

Sumber: *Data kependudukan Desa Kedakas*, 2020

Berdasarkan Data Kependudukan Desa Kedakas menampilkan jenis pekerjaan masyarakat yang ada di Desa Kedakas, yakni sebanyak 8 warga Desa Kedakas bekerja sebagai aparatur pejabat negara, tenaga penjagar sebanyak 2 orang, wiraswasta sebanyak 150 orang, bidang pertanian dan peternakan termasuk petani sawit sebanyak 642 orang dan pekerjaan lain, seperti buruh, pekerja serabutan dan sebagainya sebanyak 338 orang.. Lampiran data tersebut menunjukkan jumlah penduduk yang berprofesi sebagai petani dan peternak cukup banyak dilakukan oleh massyarakat Desa Kedakas. Hal ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani.

Salah satu jenis pertanian yang ditekuni oleh masyarakat adalah sebagai petani sawit mandiri, profesi ini dilakukan oleh sebagian penduduk di Desa Kedakas. Pekerjaan ini menjadi menarik untuk dilakukan karena kebutuhan ekonomi yang

mendesak selain itu pekerjaan ini juga tidak mempunyai persyaratan khusus, seperti minimal pendidikan, pengalaman kerja dan batas umur Setiowati (dalam Makayasa et al, 2025). Bekerja sebagai petani sawit mandiri merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari setiap anggota keluarga rumah tangga (Sumartono & Astria, 2018).

Menurut Bandrang, (2024) perkebunan mandiri milik masyarakat juga tidak kalah penting perannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menambah pendapatan para petani. Meskipun demikian petani sawit mandiri di Desa Kedakas tidak selalu mampu untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara keseluruhan, terutama petani sawit mandiri yang mempunyai lahan dalam skala kecil.

Beberapa petani sawit mandiri hanya mempunyai lahan sebesar kurang dari 1 hektar atau 1 ha dengan hasil panen rata-rata 800 kg hingga 1 ton setiap bulan. Sehingga jumlah pendapatan petani dapat dihitung dari hasil panen tersebut 800 kg hingga 1 ton (hasil panen setiap bulan) x Rp 3.150 (harga sawit per kg) maka mendapatkan hasil penjualan berkisar Rp 2.520.000 hingga Rp 3.150.000 perbulan yang jika dirata-ratakan maka akan mendapatkan Rp 2.835.000 dengan potongan angkutan untuk pengantaran buah dari kebun ke pabrik sebesar Rp 350 maka pendapatan bersih petani sawit sebesar Rp 2.485.000 Sementara itu Upah Minimum Regional (UMK) Kota Sanggau adalah Rp 3.121.747 per bulan.

Jika dilihat secara kasar hasil panen yang diterima oleh petani tersebut seharusnya mampu memenuhi kebutuhan sehari hari dengan pendapatan yang ada. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima petani sawit mandiri belum mampu memenuhi kebutuhan keluarga secara keseluruhan. Sampai

saat ini banyak petani sawit mandiri yang merasa kesulitan dalam hal meningkatkan derajat keluarga pada aspek ekonomi. Hal ini memberikan gambaran bahwasanya meskipun terlihat menjanjikan namun pada kenyataannya tidak semua masyarakat bisa meningkatkan kualitas hidupnya dengan mengandalkan perkebunan sawit terutama mereka yang mempunyai lahan dalam skala kecil.

Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendapatan yang tidak stabil dan tuntutan ekonomi, seperti pemenuhan kebutuhan keluarga baik berupa pangan, sandang, rumah, alat transportasi dan biaya pendidikan anak yang melebihi pendapatan hasil panen sawit. Jika dihitung dalam waktu satu bulan petani sawit mengeluarkan uang sebesar Rp 3.000,00-3.635,00 untuk keperluan rumah tangga, seperti beras, sembako, vocer listrik dan lainnya. Biaya transportasi dan pendidikan anak, air, internet, peralatan mandi, keperluan sosial, pembelian gas LPG, dan biaya kesehatan. Hal ini menjadikan petani sawit berusaha untuk mencari alternatif pekerjaan lain untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut. Gagasan ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa kendala ekonomi adalah alasan yang membuat petani melakukan berbagai macam strategi demi mengatasi kendala tersebut (Kobesi et al., 2024).

Selain bekerja sebagai petani sawit mandiri masyarakat juga melakukan berbagai macam pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti menjadi buruh ladang, tukang kayu, buruh bangunan, menoreh pohon karet, berladang dan buruh kelapa sawit, yakni buruh panen, penyemprot lahan, penebas lahan, pemupukan lahan, peruning lahan dan lainnya. Berbagai macam strategi yang dilakukan oleh petani sawit tersebut juga menunjukan bahwa ada beragam pola

pekerjaan penduduk di Desa Kedakas. Meskipun jenis pekerjaan tersebut cukup bervariatif namun pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat dikatakan tidak menjanjikan karena bergantung pada hasil panen yang didapatkan dan termasuk jenis pekerjaan musiman.

Tidak hanya mengandalkan pekerjaan yang dilakukan oleh petani sawit saja peranan keluarga dalam rumah tangga juga sangat membantu kebutuhan hidup yang dimana hal ini dapat dilihat pada kontribusi anggota keluarga yang ikut bekerja sebagai buruh, dan berladang untuk membantu petani sawit memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Masyarakat yang bekerja sebagai petani sawit sering kali dianggap sebagai kelompok yang sejahtera karena penghasilan dari panen sawit yang cukup tinggi. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa produktivitas lahan kelapa sawit yang tinggi berpengaruh pada kesejahteraan para petani dengan demikian semakin luas lahan yang digarap maka semakin besar juga pendapatan petani (Setyawan et all, 2021). Namun petani yang mempunyai lahan dalam skala kecil sering kali terlepas dari pandangan. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan guna untuk mengkaji strategi yang dilakukan oleh petani mandiri khususnya yang mempunyai lahan dalam skala kurang dari atau 1 hektar hingga 1 hektar untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta memberikan informasi mengenai kondisi sosial ekonomi petani mandiri yang ada di Desa kedakas.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah bagian yang sangat penting sebagai awal mula dilakukan sebuah penelitian. Melihat uraian di atas terkait topik penelitian oleh sebab itu penulis melakukan identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Kesenjangan antara pendapatan dan pengeluaran petani sawit disetiap bulan.
2. Hasil panen yang tidak cukup untuk keluarga.
3. Petani melakukan berbagai macam strategi untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah analisis penulis terkait "upaya yang dilakukan petani sawit mandiri untuk memenuhi kebutuhan keluarga"

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang permasalah yang sudah penulis uraikan maka rumusan masalahan yaitu: Bagaimana strategi yang dilakukan oleh petani sawit mandiri untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

1.5 Tujuan Penelitian

Permasalahan terkait penelitian tersebut, penulis memberikan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh petani sawit mandiri dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini penulis mengharapkan kegunaannya sebagai bahan referensi yang dapat membuka wawasan baru bagi para pembaca mengenai isu isu permasalahan sosial di prodi Pembangunan Sosial, seperti permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yaitu strategi yang dilakukan oleh petani yang ada di Desa Kedakas dalam upaya pemenuhan kebutuhan rumah tangga di tengah keterbatasan ekonomi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat diharapkan mampu menambah pemahaman mengenai strategi yang dilakukan oleh petani sawit untuk memenuhi kebutuhan keluarga di tengah ketidakpastian pendapatan.
2. Bagi pemerintah desa diharapkan mampu memberi gambaran tentang kondisi ekonomi dan sosial masyarakat yang berprofesi sebagai petani sawit yang ada di Desa Kedakas, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau.